

ABSTRAK

Rokhi, Ahmad Khariz. 2021: *Problematika Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Tribakti Di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri*, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAIT Kediri, Dosen Pembimbing Dr. A. Jauhar Fuad, M. Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Problematika, Solusi

Praktek pembelajaran selalu melewati fase yang membutuhkan inovasi pada tantangan zaman. Saat ini pembelajaran di Indonesia dihadapkan dengan masa pandemi covid-19 yang bisa dengan mudah menular melalui udara saat bertatap muka. Sebagai bentuk usaha menghadapinya pemerintah menerapkan pembelajaran jarak jauh atau daring bagi semua jenjang pendidikan termasuk perguruan tinggi untuk memutus rantai penyebaran virus corona (covid-19). Dalam pelaksanaan kebijakan itu setiap lembaga pendidikan diberi kewenangan untuk menggunakan berbagai inovasi mereka. Media yang umum dipilih dalam pembelajaran daring adalah menggunakan aplikasi seperti: *Whatsapps, google classroom, google meets, zoom meeting*, dan aplikasi berbasis internet lainnya. Hal serupa berlaku bagi Kampus Tribakti meski sebagian besar mahasiswanya berdomisili di Pondok Pesantren.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mengambil data di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri sebagai tempat penelitian. Objek yang kami pilih dalam penelitian ini terdiri dari tiga responden yakni: mahasiswa, dosen, dan pengurus pondok. Untuk mengumpulkan data-data yang kami butuhkan, kami menggunakan metode: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasilnya kemudian kami analisis dengan cara reduksi data, disply data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa Tribakti mengalami keterbatasan alat untuk daring disebabkan peraturan yang membatasinya, kesulitan dalam pengerjaan tugas karena referensi yang terbatas, serta kebosanan yang timbul dari dalam diri mahasiswa. Dosen tidak bisa memantau kehadiran mahasiswa. Fasilitas yang disediakan Pondok yang seharusnya digunakan daring tapi digunakan untuk kepentingan pribadi mahasiswa.

Solusi pun harus diambil oleh pihak pondok dalam mengatasi masalah penyalahgunaan adalah dengan bentuk ketegasan dan memperketat pengawasan serta peraturan. Dosen dan pihak kampus juga berusaha mengatasi keterbatasan mahasiswa dengan memudahkan dalam pelaksanaan daring dan menerapkan metode yang lebih tepat pada kondisi yang dialami oleh mahasiswa